



**PENGARUH EDUKASI BASIC LIFE SUPPORT DENGAN METODE SIMULASI  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA**

**Nurhayati\*, Ria Roswita, Ferry Fadli Fratama, Bisepta Prayogi**

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Jl. H. Mistar Cokrokusumo No.1A, Kemuning, Banjarbaru Selatan,  
Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714, Indonesia

\*[lucyavarisha10@gmail.com](mailto:lucyavarisha10@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tindakan menolong seseorang yang mengalami henti jantung tidak harus dilakukan oleh tenaga medis, AHA telah merekomendasikan bahwa semua orang dapat melakukan pertolongan pada seseorang yang mengalami henti jantung dengan pelatihan BLS. Teknik Basic Life Support (BLS) yang benar merupakan faktor penentu keberhasilan penanganan henti jantung. Pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam melakukan teknik BLS yang benar perlu ditingkatkan agar mencapai keberhasilan penanganan henti jantung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja setelah diberikan edukasi dengan metode simulasi basic life support. Teknik pengambilan sampel adalah teknik total sampling sampel (total sampel) dengan jumlah responden 36 responden. Metode dalam penelitian ini yaitu eksperimen one group pre tes post test design. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji Wilcoxon didapatkan nilai p value tingkat pengetahuan 0,000 dan p value sikap remaja 0,003. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi basic life support dengan metode simulasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja.

Kata kunci: basic life support; pengetahuan; sikap

***EFFECT OF BASIC LIFE SUPPORT EDUCATION WITH THE SIMULATION  
METHOD TO INCREASE THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF ADOLESCENTS***

**ABSTRACT**

*The act of helping someone experiencing cardiac arrest does not have to be carried out by medical personnel, the AHA has recommended that everyone can help someone experiencing cardiac arrest with BLS training. Correct Basic Life Support (BLS) technique is a determining factor in the success of treatment. cardiac arrest. A person's knowledge and ability to perform the correct BLS technique needs to be improved in order to achieve successful treatment of cardiac arrest. The aim of this research is to determine the level of knowledge and attitudes of adolescents after being given education using the basic life support simulation method. The sampling technique is a total sampling technique with a total of 36 respondents. The method in this research is experimental one group pre test post test design. Based on the results of research that has carried out the Wilcoxon test, the p value for knowledge level is 0.000 and the p value for adolescent attitudes is 0.003. The results of the research can be concluded that there is an influence of basic life support education using simulation methods on the level of knowledge and attitudes of teenagers.*

*Keywords: attitude; basic life support; knowledge*

**PENDAHULUAN**

Henti jantung mendadak merupakan suatu kejadian hilangnya aktivitas jantung secara tiba-tiba karena kerusakan sistem kelistrikan jantung sehingga jantung tidak dapat mengalirkan darah keseluruh tubuh.(WHO, 2023) Menurut WHO sekitar 17,9 juta orang meninggal karena penyakit kardiovaskular pada tahun 2019, mewakili 32% dari seluruh kematian global. Dari kematian tersebut, 85% disebabkan oleh serangan jantung dan stroke.(Jamil and Mokhtar,

2022) Data Riskesdas menunjukkan prevalensi penyakit Kardiovaskular seperti hipertensi meningkat dari 25,8% (2013) menjadi 34,1% (2018), stroke 12,1 per mil (2013) menjadi 10,9 per mil (2018), penyakit jantung koroner tetap 1,5% (2013-2018), penyakit gagal ginjal kronis, dari 0,2% (2013) menjadi 0,38% (2018). (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Basic Life Support (BLS) merupakan tindakan untuk mempertahankan kehidupan pada saat seseorang mengalami kondisi kegawatdaruratan yang mengancam nyawa. (Sari, Chrisanto and Isnainy, 2021) BLS atau sering disebut Resusitasi Jantung Paru (RJP) merupakan tindakan untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi organ penting pada seseorang yang mengalami henti jantung. (Jamil and Mokhtar, 2022) Kondisi henti jantung dapat terjadi dimana saja baik didalam rumah sakit maupun diluar rumah sakit. Seseorang yang melihat kejadian henti jantung harus mampu memberikan bantuan resusitasi, sehingga fungsi kerja jantung dapat kembali. Tindakan menolong seseorang yang mengalami henti jantung tidak harus dilakukan oleh tenaga medis, AHA telah merekomendasikan bahwa semua orang dapat melakukan pertolongan pada seseorang yang mengalami henti jantung dengan pelatihan BLS. (Jamil and Mokhtar, 2022)

Teknik Basic Life Support (BLS) yang benar merupakan faktor penentu keberhasilan penanganan henti jantung. Pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam melakukan teknik BLS yang benar perlu ditingkatkan agar mencapai keberhasilan penanganan henti jantung. Hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang BTCLS masih menunjukkan 25 % dengan tingkat pengetahuan rendah. (Rina Raffa, no date) Penelitian tingkat pengetahuan driver ojek online tentang BLS menunjukkan 23 responden dari 36 responden yang mempunyai pengetahuan rendah tentang BLS. (Kadri, 2023) Penelitian gambaran mahasiswa tentang basic life support menunjukkan 84.5 % mempunyai tingkat pengetahuan kurang. (Kesehatan, Kesdam and Hasanuddin, 2023) Selain pengetahuan yang perlu ditingkatkan sikap seseorang dalam melaksanakan bantuan hidup dasar (Basic Life Support) juga perlu ditingkatkan. Penelitian Osman and Solomon 2022 menyatakan bahwa dari 400 partisipan 225 orang menunjukkan sikap positif dan 175 orang menunjukkan sikap yang negatif. (Adal and Emishaw, 2023) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan remaja terkait basic life support dengan metode simulasi serta mengetahui sikap remaja jika menemukan pasien seseorang dengan henti jantung.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperiment dengan one group pre post design, sampel penelitian ini adalah remaja berjumlah 36 orang dengan pengambilan sampel total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner google form tentang pengetahuan dan sikap remaja. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah pemberian edukasi basic life support dengan metode simulasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja.

## **HASIL**

Hasil penelitian yang didapatkan terdiri dari tingkat pengetahuan remaja dan sikap remaja setelah diberikan edukasi *basic life support* dengan metode simulasi. Gambaran tingkat pengetahuan remaja dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.1 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi *basic life support* dengan metode simulasi

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Sebelum Edukasi *Basic Life Support* Dengan Metode Simulasi

Kategori	f	%
Kurang	14	38,9
Cukup	12	33,3
Baik	10	27,8
Total	36	100

Berdasarkan data diatas dari 36 remaja didapatkan hasil kategori pengetahuan kurang 14 remaja atau 38,9 %, kategori pengetahuan cukup 12 remaja atau 33,3 % dan kategori pengetahuan baik 10 remaja atau 27,8 %.

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Sesudah Edukasi Edukasi *Basic Life Support* Dengan Metode Simulasi

Kategori	f	%
Cukup	7	19,4
Baik	29	80,6
Total	36	100

Berdasarkan data diatas dari 36 remaja didapatkan hasil kategori pengetahuan cukup 7 remaja atau 19,4 % dan kategori pengetahuan baik 29 remaja atau 80,6 %.

Tabel 3.  
Distribusi frekuensi Sikap Sebelum Edukasi *Basic Life Support* Dengan Metode Simulasi

Kategori	f	%
Negatif	16	44,4
Positif	20	55,6
Total	36	100

Berdasarkan data diatas dari 36 remaja sebelum dilakukan edukasi yang termasuk kategori sikap negatif sebanyak 16 remaja atau 44,4 % dan kategori sikap positif sebanyak 20 remaja atau 55,6 %.

Tabel 4.  
Distribusi frekuensi Sikap Sesudah Edukasi *Basic Life Support* Dengan Metode Simulasi

Kategori	f	%
Negatif	7	19,4
Positif	29	80,6
Total	36	100

Berdasarkan data diatas dari 36 remaja sebelum dilakukan edukasi yang termasuk kategori sikap negatif sebanyak 7 remaja atau 19,4 % dan kategori sikap positif sebanyak 29 remaja atau 80,6 %. Hasil analisis penelitian tentang pengaruh edukasi *basic life support* terhadap tingkat kemandirian dan pemenuhan tugas kesehatan keluarga dapat dilihat dalam tabel 4.4. Pengaruh Kunjungan Rumah terhadap Tingkat Kemandirian Keluarga dan Pemenuhan Tugas kesehatan Keluarga.

Tabel 5.  
Pengaruh Edukasi *Basic Life Support* terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja

Variabel	Pengetahuan Remaja		Sikap Remaja	
	z	p value	Z	p value
Edukasi BLS	-4,213	0,000	-3,000	0,003

Hasil analisis Wilcoxon menunjukkan adanya pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan remaja dan sikap remaja dengan nilai p pengetahuan yaitu  $0,000 < 0,05$  dan p sikap yaitu  $0,003 < 0,05$

## PEMBAHASAN

### Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan data bahwa tingkat pengetahuan sebelum dilakukan intervensi dalam kategori kurang, cukup dan baik. Setelah dilakukan intervensi edukasi *basic life support* dengan metode simulasi mayoritas berada pada kategori cukup dan baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan setelah dilakukan intervensi berupa edukasi *basic life support* dengan metode simulasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mokhtar Jamil, Bayu Budi Laksono, Merisdawati MR (2021), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh setelah dilakukan intervensi terhadap tingkat pengetahuan (Jamil and Budi Laksono, 2021)

Penelitian ini didukung juga dengan penelitian Zainab Mohammed, et all (2020) yang menyatakan bahwa seseorang yang mendapatkan edukasi tentang *basic life support* sebelumnya memiliki tingkat pengetahuan yang lebih dari pada seseorang yang belum pernah mendapatkan edukasi. (Mohammed *et al.*, 2020) Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, dan ini terjadi setelah seseorang merasakan suatu hal tertentu obyek. Penginderaan terjadi melalui indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, makanan, rasa, dan sentuhan. Pengetahuan tidak hanya didapatkan pada sekali pemberian edukasi, karena pengetahuan bisa memudar seiring berjalannya waktu jika tidak selalu di ulang dan dididukasi kembali.

### **Sikap Remaja**

Sikap remaja berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan sebelum dilakukan intervensi terdapat 16 remaja yang masih bersikap negatif tetapi setelah dilakukan edukasi remaja yang bersikap negatif berkurang menjadi 7 remaja. Hal ini sesuai dengan penelitian Nofia Risch Handayani, Setiyawan, Ririn Afrian Sulistyawati (2021) yang menyatakan bahwa adanya perubahan sikap pada komunitas ojek setelah diberikan edukasi *basic life support*.(Nofia *et al.*, 2021) Penelitian ini didukung penelitian Budi Cahyono, Suyatno HS, Siswanto Agung Wijaya, Mohammad Kuntadi Syamsul Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa sikap sebelum dilakukan intervensi hanya 28,5 % dalam kategori baik dan setelah intervensi meningkat menjadi 85,7 %.(Cahyono *et al.*, 2022)

### **Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan**

Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon didapatkan data bahwa *p value* sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pendidikan remaja sebelum dan sesudah intervensi edukasi *basic life support* dengan metode simulasi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi *basic life support* dengan metode simulasi terhadap tingkat pendidikan remaja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mokhtar Jamil, Bayu Budi Laksono, Merisdawati MR (2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh edukasi *basic life support* dengan metode simulasi terhadap peningkatan pengetahuan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Haslinda Damansyah, Pipin Yunus (2021), yang menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi, peningkatan pengetahuan didukung karena adanya proses mengingat dan memahami, dimensi tersebut berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna dan sebagai pemecahan masalah.(Damansyah *et al.*, 2021) Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Muhammad Aris Wijaya dan Innez Karunia Mustikarani (2022) yang menyatakan bahwa pemberian edukasi simulasi dapat meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa. (Aris Wijaya, Innez and Mustikarani, 2022)

### **Pengaruh Edukasi terhadap sikap**

Berdasarkan hasil uji analisis Wilcoxon didapatkan data bahwa *p value* 0,003 yang menunjukkan bahwa ada perbedaan sikap remaja sebelum dan setelah diberikan edukasi *basic life support* dengan metode simulasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainab Mohammed, et all (2020) yang menyatakan bahwa 91 % siswa

mempunyai sikap yang positif setelah edukasi *basic life support*. (Mohammed *et al.*, 2020) Penelitian ini didukung juga oleh penelitian Lutfannudin, Adi Buyu Prakoso, Insanul Firdaus (2024) yang menyatakan bahwa edukasi tentang *basic life support* berpengaruh terhadap sikap relawan mahasiswa. Berdasarkan beberapa penelitian bahwa sikap yang positif berpengaruh terhadap keberhasilan resusitasi. (Lutfannudin, Adi Buyu Prakoso and Insanul Firdaus, 2024)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan edukasi basic life support dengan metode simulasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja 36 remaja didapatkan hasil kategori baik 27,8 % dan setelah dilakukan edukasi kategori baik 80,6 %. Sikap remaja sebelum dilakukan edukasi 55,6 % yang bersikap positif sedangkan setelah edukasi 80,6 % setelah dilakukan edukasi. Dari hasil penelitian bahwa edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja setelah diberikan edukasi basic life support dengan nilai p value pengetahuan 0,000 dan sikap 0,003. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka edukasi basic life support dengan metode simulasi berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adal, O. and Emishaw, S. (2023) 'Knowledge and attitude of healthcare workers toward advanced cardiac life support in Felege Hiwot Referral Hospital, Bahir Dar, Ethiopia, 2022', SAGE Open Medicine, 11. Available at: <https://doi.org/10.1177/20503121221150101>.
- Aris Wijaya, M., Innez, ) and Mustikarani, K. (2022) Pengaruh Simulasi Basic Life Support Terhadap Motivasi Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pencinta Alam Spectra UIN Raden Mas Sahid Surakarta.
- Cahyono, B. et al. (2022) The Effect of Health Education on Providing Basic Life Support (BLS) on Knowledge and Attitudes of the Community in Pre-Hospital Treatment, Magna Medica.
- Damansyah, H. et al. (2021) Pengaruh Edukasi Keterampilan Basic Life Support Menggunakan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Ketereampilan Mahasiswa Keperawatan Muhammadiyah Gorontalo.
- Jamil, M. and Budi Laksono, B. (2021) 'The Effect of Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) Training on Knowledge, Attitudes and Practices of Pool Guards', Jurnal Kesehatan dr. Soebandi, 9(1). Available at: <http://journal.stikesdrsoebandi.ac.id/>.
- Kadri, H. (2023) 'Tingkat Pengetahuan Driver Ojek Online tentang Basic Life Support (BLS) di Wilayah RT 15 Kenali Besar Kota Jambi', Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 12(1), p. 132. Available at: <https://doi.org/10.36565/jab.v12i1.612>.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) Riskesdas, [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf).
- Kesehatan, I.I., Kesdam, P. and Hasanuddin, X./ (2023) JURNAL PROMOTIF PREVENTIF Overview of Knowledge of ARS Pelamonia Institute of Health Sciences Students About Basic Life Support (BLS) During the COVID-19 Pandemic Alamsyah, Tut Handayani, Nur Halimah. Available at: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>.

- Jamil and Mokhtar (2022) 'Effectiveness Of Blended Learning Basic Life Support (Bls) Training On Knowledge Of Nursing Students', *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 8(1).
- Lutfannudin, Adi Buyu Prakoso and Insanul Firdaus (2024) 'Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Sikap Relawan Mahasiswa', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3).
- Mohammed, Z. et al. (2020) 'Knowledge of and attitudes towards cardiopulmonary resuscitation among junior doctors and medical students in Upper Egypt: Cross-sectional study', *International Journal of Emergency Medicine*, 13(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12245-020-00277-x>.
- Nofia et al. (2021) 2 The Influence Of Bls Education On Attitudes In The Motorcycle Driver Community In Sragen Regency.
- Rina Raffa, Y.D.A.N.A. (no date) Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Btcls (Basic Trauma Cardiac Life Support) Dengan Penanganan Primary Survey Di Igd Rsu Yarsi Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.53399/knj.v2i1.40>.
- Sari, M.N., Chrisanto, E.Y. and Isnainy, U.C.A.S. (2021) 'Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) terhadap pengetahuan dan motivasi siswa tentang penanganan kejadian kecelakaan lalu lintas', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), pp. 507–517. Available at: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4754>.
- WHO (2023) [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds)), WHO.